

BAB V

PENUTUP

5.1 Bahasan

Menurut Jacobson (dalam Orford, 1992) dukungan sosial adalah suatu bentuk tingkah laku yang menumbuhkan perasaan nyaman, dan membuat individu percaya bahwa ia dihormati, dihargai, dicintai dan bahwa orang lain bersedia memberikan perhatian dan keamanan. Sedangkan menurut Sarafino (dalam Smet, 1994:136) dukungan sosial merupakan suatu kesenangan, perhatian, penghargaan, kepedulian, ataupun bantuan yang diterima seseorang dari orang lain atau kelompok. Sarason (1990) mendefinisikan dukungan sosial sebagai keberadaan atau tersedianya seseorang yang dapat kita percaya, seseorang yang kita tahu bahwa dia mengerti, menghargai dan mencintai kita. Bastaman (dalam Fatwa, 2014) menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan kehadiran seseorang secara pribadi memberikan nasihat, motivasi, arahan dan menunjukkan jalan keluar ketika individu mengalami masalah dan pada saat mengalami kendala dalam melakukan kegiatan secara terarah guna mencapai tujuan. Berdasarkan beberapa definisi para ahli mengenai dukungan sosial, dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan sosial merupakan bentuk tingkah laku yang menumbuhkan perasaan nyaman, dihormati, dicintai orang lain /

kelompok yang memberikan perhatian, kesenangan, penghargaan, kepedulian vataupun bantuan dari orang lain / kelompok.

Berdasarkan hasil analisa yang didapatkan dari responden yang merupakan mahasiswa rantau di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, didapati bahwa mahasiswa perantauan di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya masuk dalam kategori tinggi dengan presentase 62,3% (48 orang).

Pada aspek pertama yaitu dukungan emosional, didapati bahwa sebanyak 22% (17 orang) subyek dalam penelitian termasuk dalam kategorisasi sangat tinggi, sebanyak 54,6% (42 orang) subyek dalam penelitian ini termasuk dalam kategorisasi tinggi. Selanjutnya, pada kategori sedang terdapat 20,8% (16 orang) subyek. Lalu, pada kategori rendah dengan persentase 1,3% (1 orang) dan kategori sangat rendah 1,3% (1 orang). Hal ini menunjukkan bahwa aspek dukungan emosional pada mahasiswa rantau di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dengan persentase 54,6% pada kategori tinggi.

Pada aspek kedua yaitu dukungan penghargaan didapati bahwa sebanyak 26% (20 orang) subyek dalam penelitian termasuk dalam kategorisasi sangat tinggi, sebanyak 54,6% (42 orang) subyek dalam penelitian ini termasuk dalam kategorisasi tinggi, pada kategori sedang terdapat 13% (10 orang). Sebanyak 5,1% (4 orang) dikategorikan rendah dan 1,3% (1 orang) dikategorikan

sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa aspek dukungan penghargaan pada mahasiswa rantau di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya tergolong tinggi.

Pada aspek ketiga yaitu dukungan instrumental didapati bahwa sebanyak 23,3% (18 orang) subyek dalam penelitian termasuk dalam kategorisasi sangat tinggi. Kemudian sebanyak 53,3% (41 orang) subyek dalam penelitian ini termasuk dalam kategori tinggi. Selanjutnya, pada kategori sedang terdapat 22,1% (17 orang) subyek. Dan pada ketegori sangat rendah terdapat 1,3% (1 orang). Hal ini menunjukkan bahwa aspek dukungan instrumental pada mahasiswa rantau di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya tergolong tinggi.

Pada aspek keempat yaitu dukungan informatif didapati bahwa sebanyak 29,9% (23 orang) subyek dalam penelitian termasuk dalam kategorisasi sangat tinggi. Kemudian sebanyak 53,2% (41 orang) subyek dalam penelitian ini termasuk dalam kategorisasi tinggi. Selanjutnya, pada kategori sedang terdapat 14,3% (11 orang). Pada kategori rendah terdapat 1,3% (1 orang) dan pada kategori sangat rendah 1,3% (1 orang). Hal ini menunjukkan bahwa aspek dukungan informatif pada mahasiswa rantau di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya termasuk dalam kategori tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa aspek yang memiliki persentase tertinggi adalah aspek dukungan emosional dan dukungan penghargaan dengan persentase 54,6% tergolong dalam kategori

tinggi. Dan terdapat pula aspek dukungan instrumental dan dukungan informatif yang memiliki persentase 53,4% dan 53,2% yaitu tergolong dalam kategori tinggi. Dukungan sosial pada mahasiswa rantau di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya tergolong tinggi terlihat dari persentase dari total kategorisasi tinggi mencapai 215,8%.

Dalam penelitian tentang dukungan sosial yang diterima mahasiswa perantauan di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, didapati bahwa pendekatan kohesivitas (kelekatan) kerap muncul. Dukungan sosial yang diterima oleh mahasiswa perantauan di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya berdasarkan data yang diperoleh bisa dikatakan tinggi karena keluarga, teman-teman, serta universitas memberikan dukungan sosial yang baik kepada mahasiswa perantau. Keluarga memberikan informasi yang transparan dan berkesinambungan, peduli dengan keadaan mahasiswa, juga menyediakan fasilitas yang dibutuhkan mahasiswa rantau, serta memberikan apresiasi dan pujian atas pencapaian mahasiswa rantau. Teman-teman memberikan perhatian, keterbukaan untuk membantu dalam pengerjaan tugas kuliah, juga menunjukkan rasa kepedulian yang tinggi. Universitas menyediakan fasilitas yang bukan hanya sarana fisik namun juga sumber daya manusia yang terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan yang mendukung mahasiswa perantauan di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Hasil penelitian ini didukung pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Puji Astuti, dan Sri Hartati mengenai dukungan sosial pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi yang menyatakan setiap responden mempunyai pengalaman yang berbeda dengan dukungan yang diterima, dan tidak semuanya mempunyai pengaruh yang positif. Dukungan sosial yang diterima mahasiswa dari berbagai sumber dan jenis dukungan sosial yang berbeda memberikan manfaat yang lebih banyak.

Peneliti menyadari adanya kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini, diantaranya adalah

1. Dalam pembuatan *google form* tidak mencantumkan secara spesifik pertanyaan terkait informasi tempat asal dan domisili responden sebelum dan pada saat berkuliah di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Dalam pembuatan *google form*, peneliti juga tidak mencantumkan pertanyaan mengenai kontak / nomor telepon responden yang dapat dihubungi. Hal ini akan mempersulit peneliti dalam menghubungi responden apabila ada data yang kurang dari responden.

5.2 Kesimpulan

Hasil kategorisasi penilaian subjek penelitian terhadap mahasiswa rantau di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, didapati bahwa aspek yang memiliki persentase tertinggi adalah aspek dukungan emosional dan dukungan penghargaan dengan persentase 54,6% tergolong dalam kategori tinggi. Dan terdapat pula aspek dukungan instrumental dan dukungan informatif yang memiliki persentase 53,4% dan 53,2% yaitu tergolong dalam kategori tinggi. Dukungan sosial pada mahasiswa rantau di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya tergolong tinggi terlihat dari persentase dari total kategorisasi tinggi mencapai 215,8%. Pada aspek pertama yaitu dukungan emosional, didapati bahwa sebanyak 54,6% (42 orang) subyek dalam penelitian ini termasuk dalam kategorisasi tinggi. Pada aspek kedua yaitu dukungan penghargaan didapati bahwa sebanyak 54,6% (42 orang) dalam penelitian ini termasuk dalam kategorisasi tinggi. Pada aspek ketiga yaitu dukungan instrumental didapati bahwa sebanyak 53,3% (41 orang) subyek dalam penelitian ini termasuk dalam kategori tinggi. Pada aspek keempat yaitu dukungan informatif didapati bahwa sebanyak 53,2% (41 orang) subyek dalam penelitian ini termasuk dalam kategorisasi tinggi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Informan Penelitian

Melalui penelitian ini peneliti menyarankan agar informan dapat menyadari pemahaman tentang dirinya mengenai dukungan sosial yang ada disekitarnya karena melalui dukungan sosial tersebut, individu / reponden mendapatkan dukungan positif dan kegiatan yang mereka lakukan terkhususnya dalam kegiatan perkuliahan serta keseharian pada saat individu / responden selama masih berkuliah di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

2. Bagi Lembaga / Institusi Terkait

Dari hasil penelitian menunjukkan dukungan sosial yang diterima oleh individu / reponden termasuk tinggi. Bagi perusahaan / institusi terkait yaitu Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dapat memperkuat program yang dapat meningkatkan dukungan terhadap mahasiswa perantauan serta dapat lebih cermat dalam memberikan dukungan sosial kepada para mahasiswa terkhususnya mahasiswa perantauan yang sedang aktif berkuliah karena mahasiswa perantau bertempat tinggal jauh dari keluarga mereka. Dukungan yang dapat diberikan oleh Universitas dapat berupa dukungan emosional ataupun dukungan fasilitas yang dapat

memudahkan mahasiswa dalam mengakses materi yang mahasiswa dapatkan dalam perkuliahan.

3. Bagi teman-teman serta keluarga mahasiswa perantauan

Dari hasil penelitian menunjukkan dukungan sosial pada mahasiswa perantauan di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya berada pada kategori tinggi. Teman-teman dan keluarga bisa lebih cermat dalam memberikan dukungan sosial pada mahasiswa perantauan baik dalam dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif. Hasil yang didapatkan sudah baik dilihat dari ketegori dukungan sosial yang tinggi,

4. Bagi Karyawan dan Tenaga Pengajar

Melalui hasil penelitian ini disarankan untuk karyawan dan tenaga pengajar di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dapat turut aktif dalam mengamati dan memberikan dukungan terhadap mahasiswa baik secara moral dan emosional, maupun dalam memberikan dukungan informatif terkait materi-materi serta tugas yang diberikan kepada mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dukungan sosial dapat lebih cermat dalam memberikan pertanyaan sehingga data yang didapatkan benar-benar lengkap dan dapat

digunakan sebaik-baiknya. Tetap menerapkan etika dalam penelitian serta menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam membuat dan melaksanakan penelitian selanjutnya terkait dukungan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan Validitas. Edisi ketiga*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Handayani, N. 2018. Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Optimisme yang Dimiliki oleh ODHA. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah, Malang.
- Jahja, Yudrik. Psikologi Perkembangan. Jakarta : Kencana Media Group; 2011.
- Juniastra, S. 2018. Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Kualitas Hidup pada Pasien Stroke. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Kezia Priscilla. 2019. Data Surabaya: Unair Menempati PTN dengan Mahasiswa Terbanyak. <https://surabaya.liputan6.com/read/4061855/data-surabaya-unair-menempati-ptn-dengan-mahasiswa-terbanyak> (diakses 26 April).
- Kompasiana. 2013. 6 Alasan Mereka Merantau. <https://www.kompasiana.com/suciana/5528f9986ea834b15b8b4590/6-alasan-mereka-merantau> (diakses 26 April).
- Koordinator Perguruan Tinggi Swasta Jawa Timur. 2019. Jumlah Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Timur Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya di Provinsi Jawa Timur tahun

2017.

<https://jatim.bps.go.id/statictable/2019/10/16/2016/jumlah-perguruan-tinggi-swasta-di-jawa-timur-menurut-kabupaten-kota-dan-jenisnya-di-provinsi-jawa-timur-2017.html> (diakses 26 April).

Kumalasari, F., & Nur, L, A,. 2012. Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur*, 1 No. 1., Juni 2012.

Kusrini dan Prihartani (2014). Hubungan Dukungan Sosial dan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Boyolali. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 15, 2. 131-140.

Marni, A., Yuniawati, R. 2015. Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri pada Lansia di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta. *Jurnal Empathy*, (3), 1 Juli 2015. ISSN: 2303-114X

Marta, S. 2014. Konstruksi Makna Budaya Merantau di Kalangan Mahasiswa Perantau. *Jurnal Kajian Komunikasi*, (2), No. 1 ., Juni 2014. 27-43.

Nur, D, A., Rahayu, A,. 2018. Hubungan Dukungan Sosial dan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri Remaja Kelas X SMA Angkasa I Jakarta. *Ikraith-Humaniora*, 2, 2. Juli 2018.

Rufaida, H., dan Erin Ratna Kustanti. 2017. Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Rantau dari Sumatera di Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, (7), 3, 217-222.

Sari, P, K, P., dan Endang Sri Indrawati. 2016. Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, April 2016, Volume 5(2), 177-182.

Smet, B. (1994). *Psikologi kesehatan*. Jakarta: PT. Grasindo.

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Keunggulan. <https://ukwms.ac.id/tentang-kami/keunggulan/> (diakses 26 April).

Widanarti, N., Indati, A.,. Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Self Efficacy pada Remaja di SMU Negeri 9 Yogyakarta. *Jurnal Psikologi* 2002, 2, 112-123.